

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif dengan metode kuantitatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2012 hlm.11). Pendekatan kuantitatif adalah pengukuran data dan statistik objek melalui hitung-hitungan. Metode kuantitatif dilakukan dengan merumuskan hipotesis dan dijawab menggunakan metode pengumpulan data survei dalam bentuk pembagian kuisioner kepada karyawan Bank BTN Syariah di Kalimantan Selatan.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan Bank BTN Syariah di Kalimantan Selatan yang memiliki dua lokasi pertama yang berlokasi di Bank BTN Syariah Banjarmasin yang beralamat di Jl. Ahmad Yani KM 5,5 No.456, Pemurus Luar, Kec. Banjarmasin Tim., Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan kode pos 70236 dan kedua yang berlokasi di Bank BTN Syariah Kantor Cabang Banjarbaru yang beralamat di Jl. Jend A. Yani KM. 35, Loktabat Utara, Kec. Banjarbaru Utara, Kota Banjar Baru, Kalimantan Selatan.

Alasan Penulis memilih dua lokasi penelitian tersebut pertama karena responden yang peneliti gunakan tidak mencukupi jika satu lokasi saja sehingga harus mengambil kedua lokasi, kedua *Organizational Citizenship Behavior* (OCB) sudah dilakukan oleh beberapa karyawan dan ketiga adanya kinerja karyawan yang berlebihan karena dibebankan kepada salah satu karyawan saja.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek dan fenomena yang diteliti (Kriyantono, 2008, hlm.151). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan Bank BTN Syariah Kalimantan Selatan baik yang ada di Banjarmasin maupun di Kantor Cabang Banjarbaru yang berjumlah 30 karyawan. 20 karyawan yang ada di Bank BTN Syariah Banjarmasin dan 10 orang karyawan di Bank BTN Syariah Kantor Cabang Banjarbaru.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2009 dalam Lusiono, 2017, hlm.100) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel yang digunakan oleh peneliti adalah teknik *total sampling*, dimana teknik penetapan sampel dilakukan dengan cara menarik seluruh anggota populasi menjadi sampel atau responden. Maka pada penelitian ini peneliti mengambil sampel dari seluruh karyawan Bank BTN Syariah Kantor Cabang Banjarbaru, maka jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 30 karyawan.

D. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer ialah data yang diperoleh secara langsung dari responden yang ingin diteliti. Data dari penelitian ini diperoleh dengan membagikan kuisisioner kepada sampel penelitian dan dengan melakukan survei lapangan.

2. Data Sekunder

Data sekunder ialah data-data yang sudah dipublikasikan ataupun literatur dan dokumentasi terkait yang memiliki hubungan dengan permasalahan yang sedang diteliti.

Data sekunder dalam penelitian ini adalah literatur dan dokumentasi baik berupa dokumen tertulis atau benda lainnya yang memiliki relevansi terhadap penelitian.

E. Metode Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan metode studi kepustakaan, survei lapangan serta membagikan kuesioner kepada seluruh karyawan Bank BTN Syariah Kantor Cabang Banjarbaru. Adapun beberapa metode yang digunakan, yaitu:

1. Kuesioner: membuat daftar angket pertanyaan kepada responden secara tertutup.
2. Survei Lapangan: penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada objek penelitian secara langsung.
3. Studi Kepustakaan: penelitian ini dilandasi teori-teori dari literatur yang relevan dengan tinjauan pustaka dalam usaha pemecahan masalah.

F. Identifikasi Variabel

Dalam penelitian ini, peneliti mengidentifikasi variabel penelitian, sebagai berikut:

1. Variabel *Independent* (X), yaitu variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2012).

Variabel *independent* dalam penelitian ini adalah :

Variabel X : *Organizational Citizenship Behavior* (OCB)

2. Variabel *Dependent* (Y), yaitu variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Yang termasuk dalam variabel dependent dalam penelitian ini adalah:

Variabel Y : Kinerja Karyawan

G. Skala Pengukuran Variabel

Skala yang digunakan dalam mengukur pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dalam penelitian ini adalah Skala Likert. Untuk keperluan analisis kuantitatif maka jawaban itu dapat diberi skor, misalnya (Sugiyono, 2012, hlm.136):

- | | |
|--|---|
| 1. Setuju/selalu/sangat positif diberi skor | 4 |
| 2. Setuju/sering/positif diberi skor | 3 |
| 3. Tidak setuju/hampir tidak pernah/negati diberi skor | 2 |
| 4. Sangat tidak setuju/tidak pernah diberi skor | 1 |

H. Instrumen Penelitian

Tabel 3.1
Instrumen Penelitian

No	Variabel Penelitian	Definisi	Indikator	Skala Pengukuran
1.	<i>Organizational Citizenship Behavior</i> Pandangan Islam (OCBPI) (X) (Kamil., dkk, 2014, hlm.26-29)	<i>Organizational Citizenship Behavior</i> (OCB) dalam pandangan Islam ialah suatu tindakan sukarela individu yang sesuai dengan syari'at Islam dan hanya mengharapkan falah atau ridha Allah.	1. <i>Al-Eathaar</i> (suci, ikhlas) 2. <i>Qayam al-muwatmanah</i> (moral kemasyarakatan) 3. <i>Da'wah</i> (menyeru atau mengajak kebaikan) 4. <i>Raf'al haraj</i> (menghilangkan kerugian atau kesukaran)	Likert
2.	Kinerja Karyawan (Y) (BPKP dalam Mahsun, 2006, hlm. 331)	Hasil kerja yang diperoleh oleh seorang karyawan dan sebagai alat ukur dalam menetapkan hasil	1. Mutu kerja 2. Kualitas kerja 3. Ketangguhan 4. Sikap	Likert

		pekerjaan dan tanggung jawab yang telah diberikan kepadanya.		
--	--	--	--	--

Sumber: Diolah Penulis, 2024

Adapun jumlah soal item pernyataan yang digunakan dari kedua variabel di atas yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.2
Soal Item Pernyataan Variabel

No	Variabel	Indikator	No. Item Soal	Jumlah
1.	<i>Organizational Citizenship Behavior</i> Pandangan Islam (OCBPI) (X)	<i>Al-Eathaar</i> (suci, ikhlas)	1,2,3,4	16
		<i>Qayam al-muwatmanah</i> (moral kemasyarakatan)	5,6,7,8	
		<i>Da'wah</i> (menyeru atau mengajak kebaikan)	9,10,11,12	
		<i>Raf'al haraj</i> (menghilangkan kerugian atau kesukaran)	13,14,15,16	
2.	Kinerja Karyawan (Y)	Mutu kerja	1,2,3,4	16
		Kualitas kerja	5,6,7,8	
		Ketangguhan	9,10,11,12	
		Sikap	13,14,15,16	

Sumber: Diolah Penulis, 2024.

I. Teknik Analisis Data

Data penelitian yang terkumpul akan dianalisis melalui pendekatan kuantitatif dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Pengujian validitas dilakukan untuk mengetahui apakah alat ukur yang telah disusun sebelumnya dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur secara tepat. Dalam melakukan penguraian validitas, digunakan alat bantu program komputer SPSS. Apabila alat ukur tersebut mempunyai korelasi yang signifikan antar skor item terhadap skor totalnya maka alat ukur tersebut dinyatakan valid. Jika diperoleh data yang tidak valid, maka data tersebut akan dikeluarkan atau dibuang dari instrumen. Kriteria untuk menentukan validitas suatu kuisioner adalah sebagai berikut:

- 1) Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka pernyataan dinyatakan valid.
- 2) Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka pernyataan dinyatakan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Dalam Juliandi (2013, hlm.155) menyatakan reliabilitas memiliki berbagai nama lain seperti kepercayaan, kehandalan, dan kestabilan. Tujuan pengujian reliabilitas yaitu untuk melihat apakah instrumen penelitian merupakan instrumen yang handal dan dapat dipercaya. Ide pokok dalam konsep reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya (Juliandi, 2013, hlm.155). Uji reliabilitas dilakukan setelah uji validitas atas pernyataan yang sudah valid. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan program komputer SPSS. Dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Jika nilai koefisien reliabilitas $> 0,7$ maka instrumen yang diuji memiliki reliabilitas yang baik/ *reliable*/ terpercaya.

- 2) Jika nilai koefisien reliabilitas $< 0,7$ maka instrumen yang diuji tersebut tidak *reliable*.

c. Uji Asumsi Klasik

Adapun syarat asumsi klasik yang harus dipenuhi model regresi berganda sebelum data tersebut dianalisis yaitu sebagai berikut:

1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat, variabel bebas, atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak.

Dasar pengambilan keputusan untuk uji normalitas data yaitu:

- a) Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b) Jika data menyebar jauh dari diagonal atau tidak mengikuti arah garis diagonal maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi normal atau penyebaran data statistik pada sumbu diagonal dari grafik distribusi normal.

2) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap maka disebut homoskedastisitas dan jika varian berbeda disebut heteroskedastisitas. Juliandi (2013, hlm.176) berpendapat bahwa model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

Dengan menggunakan *software* SPSS, heteroskedastisitas dapat diketahui dengan melihat scatterplot antara sebagai berikut:

- a) Jika terdapat pola tertentu pada grafik scatterplot, seperti titik-titik yang membentuk pola teratur (bergelombang, menyebar kemudian menyempit), maka dapat disimpulkan terjadi heteroskedastisitas.
- b) Jika tidak terdapat pola yang jelas serta titik-titik menyebar, maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

2. Uji Regresi Linier Sederhana

Metode analisis dalam penelitian ini menggunakan perhitungan regresi linier sederhana. Analisis regresi berganda digunakan untuk menganalisis apakah variabel bebas *Organizational Citizenship Behavior* (OCB) mempengaruhi variabel terikat, yaitu kinerja pegawai. Adapun model persamaannya yaitu sebagai berikut:

$$Y = a + bX + e$$

Keterangan

Y = Kinerja Pegawai

a = Konstanta

b = Koefisien X

X = *Organizational Citizenship Behavior* (OCB)

e = *Standard Error*

Tabel 3.3
Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah

0,40 – 0,599	Sedang
0,60 -0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2013)

3. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis untuk menganalisis regresi dilakukan setelah model regresi memenuhi syarat asumsi klasik yaitu sebagai berikut:

a. Uji Signifikansi Parsial (Uji-t)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui signifikansi pengaruh satu variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial (individual), dengan menggunakan derajat signifikansi $\alpha = 0,05$. Pengujian dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS. Dasar pengambilan keputusan penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, pada tingkat signifikan 5% ($\alpha = 0,05$), maka variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.
- 2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, pada tingkat signifikan 5% ($\alpha = 0,05$), maka variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

4. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa besar kemampuan model dalam menerangkan variabel terikat (Kuncoro, 2013, hlm.246). Semakin besar koefisien determinasi, maka semakin baik kemampuan variabel\ bebas mempengaruhi variabel terikat, dimana $0 < R^2 < 1$. Jika R^2 semakin besar (mendekati satu), maka dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel bebas besar terhadap variabel terikat. Hal ini berarti model yang digunakan semakin kuat untuk menerangkan pengaruh variabel bebas yang

diteliti terhadap variabel terikat. Sebaliknya, jika R^2 semakin mengecil (mendekati nol), maka dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel bebas (X_1, X_2, X_3) terhadap variabel terikat (Y) semakin kecil. Hal ini menerangkan model yang digunakan tidak kuat untuk menerangkan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Koefisien determinasi dinyatakan dalam bentuk persen yang kemudian diinterpretasikan ke dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3.4
Interpretasi Koefisien Determinasi

Nilai r^2	Keterangan
$R^2 = 0\%$	Tidak Ada Kontribusi
$0\% < r^2 < 4\%$	Kontribusi Rendah Sekali
$4\% < r^2 < 16\%$	Kontribusi Rendah
$16\% < r^2 < 36\%$	Kontribusi Sedang
$36\% < r^2 < 64\%$	Kontribusi Tinggi
$R^2 \geq 64\%$	Kontribusi Tinggi Sekali

Sumber: Supranto (2001)

J. Tahapan Penelitian

Dalam Proses penelitian dan penyusunan proposal ini peneliti menempuh termin-termin menjadi berikut:

1. Tahapan Pendahuluan

Pada tahapan ini penulis melakukan penelitian pendahuluan, yaitu mengamati serta mempelajari objek yang diteliti yang akan dituangkan ke dalam bentuk proposal dengan judul “Pengaruh *Organizational Citizenship Behavior* (OCB) Terhadap Kinerja Karyawan Di Bank Btn Syariah Kantor Cabang Banjarbaru”.

2. Tahapan Pengumpulan Data

Pada tahap ini penulis melaksanakan penelitian ke Bank BTN Syariah Kantor Cabang Banjarbaru serta mengumpulkan data dengan menyebarkan kuisioner atau lembar survei kepada karyawan Bank BTN Syariah Kantor Cabang Banjarbaru serta

mengumpulkan data tambahan dengan wawancara dengan narasumber, sehingga penulis dapat melanjutkan tahapan pengolahan data.

3. Tahapan Penyusunan Data

Pada tahap ini, penulis mengolah data yang telah dikumpulkan sebelumnya, baik hasil kuisioner yang telah diisi responden dan hasil wawancara dengan narasumber menggunakan teknik analisis pada pendekatan penelitian kuantitatif dan menyajikan hasil analisis data berbentuk tabel dan deskripsi yang dimuat ke dalam laporan hasil penelitian pada bab IV.

4. Tahapan Akhir

Tahapan ini menjadi langkah terakhir setelah penulis memuat hasil penelitian ke dalam laporan hasil penelitian yang akan dikonsultasikan dan setelah disetujui, maka penulis akan menyusunnya ke dalam bentuk karya ilmiah yang siap dimunaqasyahkan di hadapan Tim Penguji Skripsi.